

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pada akhir-akhir ini diketahui bahwa angka kecelakaan kerja masih cukup tinggi, hal ini disebabkan banyak hal, diantaranya kurang kewaspadaan dalam menjalani pekerjaan. Sedangkan kurangnya kewaspadaan dalam menjalankan pekerjaan dapat menimbulkan kecelakaan yang dapat berakibat fatal, baik bagi diri sendiri maupun orang lain yang berada disekitarnya.

Sebagai contoh operator mesin di pabrik ataupun supir yang mengemudi jarak jauh. Mereka butuh konsentrasi dalam menjalankan tugasnya yang menuntut kewaspadaan tinggi, tapi sering kali jam kerja yang panjang, ataupun jarak tempuh perjalanan yang amat jauh, dan kurangnya waktu untuk beristirahat menyebabkan para pekerja itu mengantuk, sehingga kurang konsentrasi, dan hal ini berakibat kurangnya kewaspadaan mereka dalam menjalankan tugas, sehingga dapat menyebabkan kecelakaan.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian apakah pemberian minuman berkafein dapat bermanfaat meningkatkan tingkat kewaspadaan seseorang.

1.2. Identifikasi Masalah

Apakah kafein memperpendek waktu reaksi?

1.3. Maksud dan Tujuan

Untuk mengetahui pengaruh kafein terhadap waktu reaksi.

1.4. Guna Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari, contohnya pada supir yang akan berkendara jarak jauh dapat minum kopi pada saat akan pergi atau sedang singgah beristirahat, agar dapat terus terjaga dan siaga dalam menjalankan tugasnya.

1.5. Kerangka pemikiran

Rangsang yang diterima oleh serabut saraf afferent akan menuju SSP lalu melalui serabut saraf efferen memberi respon motorik yang disadari. Kafein mempengaruhi pusat eksitasi, sehingga respon akan muncul lebih cepat, menyebabkan kewaspadaan lebih tinggi.

Hipotesis penelitian: Kafein memperpendek waktu reaksi.

1.6. Metodologi Penelitian

Penelitian ini bersifat prospektif eksperimental **nyata**, bersifat komparatif, memakai rancangan percobaan acak lengkap (**RAL**), dengan desain pra-tes dan pos-tes.

Data yang diukur adalah waktu reaksi sederhana, sebelum dan sesudah minum kafein.

Analisis data memakai uji 't' berpasangan.

1.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

Percobaan ini dilakukan pada bulan Mei 2001, di kampus UKM.